

BAB I

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman peserta didik. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan peserta didik, maka akan semakin kaya, luas dan sempurna pengetahuan mereka. Namun sebagian guru menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran dalam mengejar target kurikulum. Sangat jarang guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan eksplorasi dan eksperimentasi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan alasan bahwa materi pelajaran sangat banyak sedangkan waktu yang digunakan hanyalah terbatas sehingga memunculkan rasa jenuh terhadap peserta didik (Imadi, 2010). Dengan adanya reformasi kegiatan pembelajaran dari teacher centered ke student centered menuntut guru untuk berubah dari cara berpikir dan bertindak.

Dalam konteks KTSP, pembelajaran tidak cukup hanya dengan memberitahukan akan tetapi mendorong peserta didik untuk melakukan suatu proses melalui berbagai aktivitas yang dapat mendukung terhadap pencapaian kompetensi. Setiap aktivitas termasuk berbagai karya yang dihasilkan peserta didik dari suatu proses pembelajaran perlu dimonitor, diberi komentar, dikritik dan diberi catatan perbaikan oleh setiap guru secara terus-menerus (Imadi, 2010). Pengalaman belajar peserta didik secara terus-menerus disempurnakan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan lebih sempurna.